

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Yudi Akhmad Sadeli¹ ✉, Andi Patiware²

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya (STIEM Bongaya). Pengumpulan data menggunakan Data Primer yang diperoleh dari Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 867 mahasiswa dan sampel penelitian ini sebanyak 115 responden. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan; pengetahuan akuntansi; motivasi berwirausaha; lingkungan keluarga; minat berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Entrepreneurship Knowledge, Accounting Knowledge, Entrepreneurial Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Accounting Students of the Makassar Bongaya College of Economics (STIEM Bongaya). Collecting data using Primary Data obtained from Accounting Department students who have taken entrepreneurship courses as many as 867 students and the sample of this study was 115 respondents. Methods of data analysis using multiple regression techniques.

The results of the study show that Knowledge of Entrepreneurship, Knowledge of Accounting and Entrepreneurial Motivation have a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship, while Family Environment has no effect on Interest in Entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurial knowledge; accounting knowledge; entrepreneurial motivation; family environment; entrepreneurial interest.

Copyright (c) 2022 Yudi Akhmad Sadeli

✉ Corresponding author :

Email Address : yudi.akhmad.sadeli@stiem-bongaya.ac.id

PENDAHULUAN

Latar belakang

Salah satu cara yang dapat mengurangi angka pengangguran yang tinggi adalah dengan berwirausaha. Kehadiran dan peranan Berwirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan (Hendrawan & Sirine, 2017). Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian yang memberikan efek terhadap berbagai persoalan sosial di Indonesia termasuk angka pengangguran yang tinggi.

Kewirausahaan tidak akan lepas dari individu yang terlibat didalamnya. Individu yang bergelut dalam kewirausahaan disebut sebagai wirausaha. Menurut kamus besar bahasa indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Upaya dalam meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat dalam berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat seseorang untuk menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri, artinya minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang (Makkulau & Rauf, 2020). Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya relatif sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri (Noviantoro, 2017).

Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka kemampuan pengambilan keputusan dalam melihat risiko tidak akan maksimal. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dari seorang wirausaha. Pengetahuan mengenai proses tata kelola dalam berwirausaha mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, motivasi dan lingkungan keluarga yang mendukung sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian memanfaatkan peluang usaha tersebut untuk menciptakan peluang kerja baru.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Dari proses belajar dikampus, mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan dengan mengintegrasikan pengalaman teori pembelajaran ke dalam bidang kewirausahaan (Kessi & Rauf, 2021).

Selain pengetahuan kewirausahaan, Sangatlah penting jika seorang wirausahawan memahami dan mengetahui bagaimana proses pencatatan dan tata kelola finansial yang menghasilkan laporan keuangan. Pada setiap kegiatan usaha pastilah tidak lepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangatlah penting untuk jalannya sebuah usaha, karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai jalannya sebuah organisasi bisnis yang sedang

kita jalankan. informasi yang tertera dalam laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi usaha sehingga menjadi acuan bagi seorang wirausaha dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu apabila seorang wirausaha memiliki pengetahuan akuntansi yang mapan, maka kemampuan dalam pengambilan keputusan terkait operasional dan strategi perusahaan akan lebih maksimal.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dengan adanya dorongan serta semangat dalam berwirausaha yang tinggi dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi serta konsistensi dalam mempertahankan motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Menurut Rachmawati (2020), Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal lain yang membuat seseorang ingin mempunyai minat berwirausaha. Dari lingkungan yang ada disekitar biasanya orang akan berpacu menjadi apa yang ada di sekitarnya. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Melihat dari berbagai persoalan dan gejala sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat seperti yang di uraikan diatas, kita dapat melihat betapa pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa yang telah dijelaskan diatas. Maka penelitian ini ingin menelusuri lebih mendalam terkait minat berwirausaha terhadap mahasiswa yang difokuskan pada mahasiswa Akuntansi.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah kuantitatif, dengan sumber data dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya Makassar program studi Akuntansi angkatan 2017, 2018, 2019 dengan jumlah sebanyak 867 orang. Teknik sampel adalah simple probability sampling dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (0,1) yaitu 274 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner). Angket atau Kuesioner dalam penelitian ini merupakan sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau pengambilan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang diteliti untuk mengetahui penilaian terhadap variabel-variabel terkait yang diteliti dalam bentuk angka.

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan dibantu software SPSS. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Motivasi Berwirausaha (X3) dan Lingkungan Keluarga (X4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji regresi linier berganda variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara individu (parsial) terhadap Minat Berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.004	3.471		3.170	.002
	X1	.902	.177	.456	5.097	.000
	X2	.555	.260	.197	2.133	.035
	X3	.663	.269	.213	2.464	.015
	X4	-.175	.300	-.057	-.584	.561

a. Dependent Variable: Y

sumber: Output SPSS diolah (2021)

Hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS seperti pada tabel 1 didapatkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,296 lebih kecil dari t tabel sebesar 5.097. Sementara nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya dengan semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh, maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014). Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari serangkaian pengamatan dilakukan oleh indera manusia untuk melihat apa yang wirausahawan lain dalam menjalankan usahanya sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan baik dalam menjalankan operasional usahanya bila dibandingkan dengan yang minim dengan pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan diperlukan kesiapan untuk menggunakan berbagai metode termasuk digitalisasi dalam pembelajaran kewirausahaan yang tertuang dalam kurikulum pembelajaran mahasiswa, sehingga menghasilkan wirausahawan yang baru penuh kreatifitas yang mengutamakan nilai, sosial sikap, kesehatan, dan wawasan lingkungan dalam penerapan pendidikan kewirausahaan (Rauf et al., 2021).

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Pengetahuan Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,296 lebih besar dari t tabel sebesar 2.133. Sementara nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya dengan semakin banyak Pengetahuan Akuntansi yang diperoleh, maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Wajyuni (2020) bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan untuk membuka sebuah usaha yang akan di jalankannya.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Motivasi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,296 lebih besar dari t tabel sebesar 2.624. Sementara nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya dengan semakin tinggi Motivasi dalam berwirausaha, maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi berwirausaha dimaknai sebagai suatu kondisi psikologis dimana hal tersebut dikatakan sebagai dorongan dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha. Motivasi dari dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Lingkungan Keluarga diperoleh nilai t hitung sebesar 4,296 lebih besar dari t tabel sebesar -0.584. Sementara nilai signifikansi 0,561 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020). Hal ini disebabkan karena adanya faktor lingkungan luar seperti teman kuliah atau orang lain yang lebih mempengaruhi mahasiswa dalam memiliki minat berwirausaha.

Adapun besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,682 ^a	0,465	0,445	4,00056

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2
sumber: Output SPSS diolah (2021)

Dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,465 berarti 46,5% faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa akuntansi STIEM Bongaya dapat dijelaskan oleh Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi dan Lingkungan keluarga. Sedangkan 53,5% (100% - 46,5%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Sedangkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat masuk kategori kuat (0,68).

SIMPULAN

Bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Bahwa variabel mata Motivasi Berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Bahwa variabel Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Referensi :

- Agung D. Alvian., Sumaryanto. (2019). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal rekta*, Volume 4, No 5.
- Aini, Oktafani. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 17. No.2, September 2020 : 151-159 EISSN : 2442 - 9813 ISSN : 1829 - 9822
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- bps-file. (2020). badan pusat statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Cahyani, Tri. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*.
- Hendrawan, Sirine. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. In Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Kessi, A. M. P., & Rauf, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Pembelajaran Wirausaha dan Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(2), 417-427. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1127>
- Makkulau, A. R., & Rauf, R. (2020). Model Penerapan Aplikasi “ Virtual Trading ” Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Sebagai Investor Pemula. *Journal of Management & Business*, 3(3), 314-325.
- Rauf, R., Wijaya, H., & Tari, E. (2021). Entrepreneurship education based on environmental insight: Opportunities and challenges in the new normal era. *Cogent Arts and Humanities*, 8(1), 0-15. <https://doi.org/10.1080/23311983.2021.1945756>
- Wulandari. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016-2017*.